

EFEKTIVITAS PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) DI DESA PANGGUNG KECAMATAN PARINGIN SELATAN KAB.BALANGAN

Fardianoor¹, M. Arsyad², Arpandi³

Program Studi Administrasi Publik

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai

Email: ffardianoor@gmail.com

ABSTRAK

Sesuai dengan Pasal 5 Undang-Undang No 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air menyatakan bahwa negara menjamin hak setiap orang untuk mendapatkan air. PAMSIMAS merupakan program yang dilaksanakan pemerintah untuk membantu menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam penyediaan air bersih serta mengatasi masalah sanitasi yang berbasis masyarakat terutama masyarakat pedesaan dan pinggiran kota. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa Panggung Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan dan faktor-faktor penghambatnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data dalam penemuan informan menggunakan *purposive sampling* yang berjumlah 12 orang informan. Setelah data terkumpul kemudian di analisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, penyimpulan dan verifikasi, dan kesimpulan akhir.

Hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan cukup efektif hal ini dapat dilihat dari indikator sebagai berikut; (1) Keberhasilan program, indikator kemampuan melaksanakan program cukup efektif, sekarang pengurus pamsimas memiliki beberapa pengurus dan juga memiliki tugasnya masing-masing yang sudah dijalankan cukup baik. Indikator mekanisme kegiatan cukup efektif, dari pendataan sudah cukup banyak yang menggunakan pamsimas, untuk kolam penampungan air ada 2 kolam, pipa masih menggunakan yang lama dan hanya di ganti dengan beberapa pipa yang baru, untuk airnya yang sudah di alirkan ke rumah-rumah warga airnya sudah cukup bersih. (2) Keberhasilan program, indikator sasaran program cukup efektif, sasaran pamsimas untuk seluruh masyarakat desa Panggung, namun belum seluruh masyarakat menggunakan pamsimas. Indikator capaian sasaran belum efektif, karena belum semua masyarakat mau menggunakan pamsimas hanya 80 kepala keluarga dari 185 kepala keluarga yang menggunakan pamsimas dan juga pamsimas desa Panggung berdekatan dengan PDAM jadi ada masyarakat yang lebih melanjutkan pakai leding PDAM. Indikator prosedur organisasi belum efektif, belum ada prosedur organisasi, karena masih mempunyai kendala, pengadaan pipa utama memakai pipa yang lama, sekarang di jalankan ini setengahnya memakai pipa karet yang lebih kuat, di pipa yang plastik sering terjadi kebocoran sehingga muncul kendala untuk sampainya air bersih tersebut, dan juga kurangnya tong penampungan air, sehingga ketika masyarakat banyak yang menggunakan air pamsimas maka akan cepat habis airnya di penampungan air dan juga tong penampungan air masih kurang hanya ada 2 tong penampungan air. (3) Kepuasan terhadap program, indikator keberhasilan program cukup efektif, airnya bersih, ketika mati listrik masih bisa di pakai. Indikator kepuasan pengguna sudah efektif, banyak masyarakat sudah puas dengan pamsimas, airnya bersih, nyaman di gunakan karena airnya menggunakan jalur air PDAM yang di tampung di tong penampungan air. (4) *Tingkat input dan output*, indikator *input* cukup efektif, dana yang di dapatkan sekitar 200 juta dan dana di dapatkan dari pemerintah pusat, dana 200 juta ini di gunakan untuk menunjang keberhasilan program pamsimas. Indikator *output* cukup efektif, masyarakat jadi terbantu masalah air bersih, airnya pun sudah bersih, bisa di pakai mencuci pakain, mencuci piring, mencuci kendaraan bermotor, menyiram tanaman dan lain sebagainya, biayanya pun murah, pemasangan awal pamsimas tidak dikenakan biaya bayar hanya setelah sebulan pemakaian. Faktor pendukung dari efektivitas program pamsimas di desa Panggung yaitu, Pamsimas desa Panggung memiliki beberapa orang pengurus, memiliki mekanisme untuk mengalirkan air bersih pamsimas kerumah masyarakat, memiliki sasaran untuk program pamsimas di desa Panggung, adanya kemauan masyarakat untuk menggunakan air pamsimas, memiliki kualitas air yang bersih dan memiliki tong penampungan air, adanya dukungan finansial dalam menunjang program pamsimas, dan pamsimas memiliki manfaat untuk kebutuhan masyarakat desa Panggung. Faktor penghambat yaitu belum semua masyarakat menggunakan pamsimas karena pamsimas desa Panggung berdekatan dengan PDAM, dan sebagian sarana prasarana dalam menunjang kinerja pamsimas masih kurang seperti tong penampungan air dan beberapa pipa.

Kepala desa Panggung agar melakukan sosialisasi dan memberikan pemahaman kepada masyarakat

tentang pamsimas dan menghimbau agar masyarakat menggunakan pamsimas. Kepada pengelola pamsimas agar mengelola sarana dan prasarana pamsimas dengan baik dan juga memantau serta mengajak masyarakat agar terlibat dalam pengelolaan pamsimas. Kepada masyarakat hendaknya berpartisipasi aktif dengan pelaksanaan pamsimas seperti ikut merawat dan mengelola pamsimas dan juga hendaknya masyarakat menggunakan pamsimas karena kualitas airnya sudah bersih, lebih sehat dan lebih baik.

Kata Kunci: Efektivitas, Pamsimas

ABSTRACT

In accordance with Article 5 of Law No. 7 of 2004 concerning Water Resources, it states that the state guarantees the right of every person to obtain water. PAMSIMAS is a program implemented by the government to help raise public awareness in the provision of clean water and overcome sanitation problems based on the community, especially rural and suburban communities. This study aims to determine the effectiveness of the Community-Based Drinking Water and Sanitation Provision Program (PAMSIMAS) in Panggung Village, Paringin Selatan District, Balangan Regency and its inhibiting factors.

This study uses a qualitative approach with a qualitative descriptive type. The data collection techniques used are interviews, observations and documentation. The data source in the discovery of informants uses purposive sampling totaling 12 informants. After the data is collected, it is then analyzed using data reduction techniques, data presentation, conclusions and verification, and final conclusions.

The results of this study can be concluded quite effectively, this can be seen from the following indicators; (1) The success of the program, the indicator of the ability to implement the program is quite effective, now the Pamsimas management has several administrators and also has their respective tasks which have been carried out quite well. The indicator of the activity mechanism is quite effective, from the data collection, quite a lot of people have used Pamsimas, for the water reservoir there are 2 pools, the pipes are still using the old ones and have only been replaced with several new pipes, for the water that has been distributed to residents' houses, the water is quite clean. (2) The success of the program, the indicator of the program target is quite effective, the Pamsimas target is for the entire Panggung village community, but not all people use Pamsimas. The target achievement indicator is not yet effective, because not all people want to use Pamsimas, only 80 heads of families out of 185 heads of families use Pamsimas and also the Pamsimas in Panggung village is close to the PDAM so there are people who continue to use PDAM pipes. The organizational procedure indicator is not yet effective, there is no organizational procedure, because there are still obstacles, the procurement of the main pipe uses the old pipe, now it is running half of it using stronger rubber pipes, in the plastic pipe there are often leaks so that obstacles arise for the delivery of clean water, and also the lack of water storage tanks, so that when many people use Pamsimas water, the water in the water reservoir will run out quickly and also the water storage tanks are still lacking, there are only 2 water storage tanks. (3) Satisfaction with the program, the indicator of the success of the program is quite effective, the water is clean, when the electricity goes out it can still be used. The indicator of user satisfaction is effective, many people are satisfied with Pamsimas, the water is clean, comfortable to use because the water uses the PDAM water line which is stored in the water storage tank. (4) Input and output levels, the input indicator is quite effective, the funds obtained are around 200 million and the funds are obtained from the central government, this 200 million fund is used to support the success of the Pamsimas program. The output indicator is quite effective, the community is helped with the clean water problem, the water is clean, can be used for washing clothes, washing dishes, washing motor vehicles, watering plants and so on, the cost is also cheap, the initial installation of Pamsimas is not subject to payment fees only after a month of use. Supporting factors for the effectiveness of the Pamsimas program in Panggung village are, Pamsimas Panggung village has several administrators, has a mechanism to channel clean Pamsimas water to people's homes, has a target for the Pamsimas program in Panggung village, there is a willingness of the community to use Pamsimas water, has clean water quality and has a water storage tank, there is financial support in supporting the Pamsimas program, and Pamsimas has benefits for the needs of the Panggung village community. The inhibiting factor is that not all people use Pamsimas because Pamsimas Panggung village is close to PDAM, and some of the infrastructure to support Pamsimas performance is still lacking such as water storage tanks and several pipes.

The Head of Panggung Village should conduct socialization and provide understanding to the community about Pamsimas and appeal to the community to use Pamsimas. Pamsimas managers should manage Pamsimas facilities and infrastructure well and also monitor and invite the community to be involved in managing Pamsimas. The community should actively participate in the implementation of Pamsimas such as taking part in maintaining and managing Pamsimas and also the community should use Pamsimas because the water quality is clean, healthier and better.

Keywords: *Effectiveness, Pamsimas*

PENDAHULUAN

Untuk menopang kehidupan di Bumi, air adalah satu-satunya sumber daya yang penting. Dalam kaitannya dengan kesehatan manusia, air sangatlah penting. Pemerintah federal menangani pengelolaan air dengan sangat serius setelah menyadari hal ini. Karena air bersifat murni dan membantu menjaga ekosistem berfungsi dengan baik, air sangat meningkatkan kualitas hidup manusia. Kualitas air yang rendah diyakini akan menyebabkan penurunan kualitas lingkungan, yang pada akhirnya dapat mengganggu kesejahteraan manusia.

Selain pentingnya air dalam pertanian dan perdagangan, air juga sangat penting untuk berbagai operasi industri dan kimia, prosedur sanitasi, area rekreasi, dan pengelolaan persediaan makanan. Indonesia punya banyak air, tapi bukan berarti selalu bersih. Itu sebabnya perusahaan seperti sistem penyaringan air dan air kemasan sedang booming di negara ini saat ini.

Karena air bersih merupakan kebutuhan penting bagi seluruh warga negara, maka pemerintah dan masyarakat harus memberikan perhatian penuh terhadap permasalahan penyediaan air bersih. Salah satu inisiatif pemerintah untuk meningkatkan air dan sanitasi adalah PAMSIMAS. Program ini bertujuan untuk mendidik masyarakat tentang kebutuhan air bersih dan mengatasi masalah sanitasi di masyarakat, khususnya di daerah pinggiran kota dan pedesaan. Masyarakat dapat belajar bagaimana menjadi individu, keluarga, dan anggota masyarakat yang sehat dan bersih, dan mereka juga dapat mengakses air bersih melalui program ini.

Salah satu desa yang berada di kecamatan Paringin Selatan adalah Desa Panggung. Sebagian besar penduduk desa ini berkecimpung dalam industri unggas, oleh karena itu akses terhadap air bersih sangat penting untuk kehidupan sehari-hari mereka. Namun demikian, tidak semua orang di Desa Panggung menggunakan PAMSIMAS; Bahkan, ada pula di antara mereka yang lebih menyukai air sungai. Namun kondisi air sungai membuatnya tampak kurang jernih dan mengeluarkan bau yang tidak sedap.

Setiap individu berhak mengakses air untuk kebutuhan dasar minimal sehari-hari guna memenuhi kebutuhan hidup sehat, bersih, dan produktif, sebagaimana tercantum dalam pasal 5 Undang-Undang Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air. Berdasarkan ProAksi PJM, Desa Panggung mampu meningkatkan jangkauan dan kualitas layanan air dan sanitasi berbasis masyarakat dengan bantuan Hibah Insentif dari APBN. Salah satu masyarakat di Kabupaten Balangan yang mendapatkan Bantuan Masyarakat Langsung dari Program Pamsimas adalah Desa Panggung, Kecamatan Paringin Selatan. Badan Pengelola Sarana Air Minum dan Sanitasi membawahi program Pamsimas dan prasarana air dan sanitasi berbasis masyarakat. Mereka dapat terus mempunyai akses terhadap kebutuhan dasar seperti air dan sanitasi karena kemudahan ini.

Berdasarkan hasil observasi sementara di ketahui bahwa dalam penelitian ini terdapat beberapa masalah yaitu:

1. Permasalahan pertama, Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa Panggung kurangnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan sistem pamsimas. Pada saat rapat masalah sistem pamsimas banyak masyarakat yang tidak hadir, akibatnya masyarakat kurang memahami tentang sistem pamsimas yang dijalankan di Desa Panggung. (*Sumber:Daftar hadir rapat*)
2. Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa Panggung semua masyarakat bisa menikmati program Pamsimas ini, tetapi tidak semua masyarakat desa Panggung menggunakan Pamsimas. Pelaksanaan Program PAMSIMAS di Desa

Panggung bermula pada tahun 2014 dan mulai beroperasi pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. PAMSIMAS desa Panggung sempat terhenti dikarenakan ada beberapa masalah dan berjalan kembali pada awal tahun 2024. Salah satu masalah yang mengakibatkan pamsimas desa Panggung sempat terhenti adalah terjadinya kekeringan pada air sumur sehingga banyak masyarakat yang berhenti menggunakan air pamsimas. Pada tahun 2014 yaitu pada program pamsimas awal masih menggunakan air sumur, sedangkan yang sekarang menggunakan jalur air PDAM yang mana pengelola pamsimas membeli air PDAM yang ditampung di tong penampungan air dan di alirkan kerumah-rumah warga. Yang menggunakan pamsimas hanya 80 KK (Kepala Keluarga) dan yang tidak menggunakan pamsimas ada 105 KK (Kepala Keluarga) jumlah KK (Kepala Keluarga) di Desa Panggung 185 Kepala Keluarga. Di lihat dari data tersebut masih banyak yang tidak menggunakan Pamsimas. Karena di Desa Panggung berdekatan dengan PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) yang terletak di Desa Inan, masyarakat masih menggunakan air leding PDAM dan fasilitas yang lain sebagainya.

3. Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa Panggung sebagian sarana dan prasarana dalam menunjang kinerja pamsimas masih kurang, seperti pipa masih menggunakan pipa yang lama tidak semua pipa di ganti dengan yang baru akibatnya masih ada terjadi kebocoran di pipa yang lama, dan juga tong penampungan air masih kurang juga, di Desa Panggung hanya ada 2 tong penampungan air. Kurangnya penampungan air ini menyebabkan air cepat habis lalu harus menunggu hingga air terisi kembali, karena airnya dimanfaatkan masyarakat untuk kebutuhan sehari-hari. (*Sumber: Observasi lapangan*)

Dalam mengukur efektivitas inidi perlukan indikator atau alat ukur efektivitas. Menurut Campbell J.P dalam (Dyah Mutiarin dan Arif Zaenudin, 2014) menguraikan alat ukur program sebagai berikut:

1. Keberhasilan program

Efektivitas program dapat dijalankan dengan kemampuan operasional dalam melaksanakan program-program kerja yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Keberhasilan program dapat ditinjau dari proses dan mekanisme suatu kegiatan yang dilakukan di lapangan.

2. Keberhasilan sasaran

Efektivitas ditinjau dari sudut pencapaian tujuan dengan memusatkan perhatian terhadap aspek output, artinya efektivitas dapat diukur dengan seberapa jauh tingkat output dalam kebijakan dan prosedur dari organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. Kepuasan terhadap program.

Kepuasan merupakan kriteria efektivitas yang mengacu pada keberhasilan program dalam memnuhi kebutuhan pengguna. Kepuasan dirasakan oleh para pengguna terhadap kualitas produk atau jasa yang dihasilkan Semakin berkualitas produk dan jasa yang diberikan maka kepuasan yang dirasakan oleh pengguna semakin tinggi, maka dapat menimbulkan keuntungan bagi lembaga.

4. Tingkat input dan output

Pada efektivitas tingkat input dan output dapat dilihat dari perbandingan antara masukan (input) dengan keluaran (output) Jika output lebih besar dari input maka dapat dikatakan efisien dan sebaliknya jika input lebih besar dari output maka dapat dikatakan tidak efisien.

METODE

Dalam pendekatan ini peneliti menggunakan pendekatan dekskriptif kualitatif, (Sugiyono, 2022), Meneliti keadaan alam dengan menggunakan peneliti sebagai instrumen utama dan pendekatan pengumpulan data dikenal sebagai penelitian kualitatif, dan didasarkan pada postpositivisme atau filsafat interpretatif.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Gaya penelitian ini bertujuan untuk menciptakan gambaran menyeluruh sesuai dengan tujuan penelitian dengan memberikan gambaran atau menyajikan data berdasarkan keadaan objek sebenarnya. Sederhananya, penelitian kualitatif menghasilkan informasi deskriptif yang diperoleh dari orang-orang yang diamati dan tindakan mereka, baik secara lisan maupun tertulis.

Purposive sampling, yaitu metode pengumpulan data dimana individu dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, digunakan untuk memilih sumber data dalam penelitian ini. Besar sampel informan adalah dua belas. Metode seperti kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan digunakan dalam tahap analisis setelah pengumpulan data. Memverifikasi keakuratan data dengan mencatat lebih detail, lebih gigih, memanfaatkan banyak sumber informasi, dan mengecek anggota lain (Sugiyono, 2022).

Tektik pengumpulan data di dalam metode penelitian kualitatif ada beberapa metode dalam pengumpulan data kualitatif yaitu Observasi (pengamatan), wawancara dan studi dokumen.

PEMBAHASAN

1. Keberhasilan Program

Efektivitas program dapat dijalankan dengan kemampuan operasional dalam melaksanakan program-program kerja yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Keberhasilan program dapat ditinjau dari proses dan mekanisme suatu kegiatan yang dilakukan di lapangan.

a. Kemampuan melaksanakan program

Kemampuan melaksanakan program adalah kapasitas atau keahlian yang dimiliki individu atau organisasi untuk merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, dan mengendalikan suatu program atau proyek agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kesimpulan yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi menunjukkan adanya korelasi antara pelaksanaan program dengan keberhasilan Program Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Desa Panggung, Kecamatan Paringin Selatan, Kabupaten Balangan., sudah cukup efektif, sekarang pengurus pamsimas memiliki beberapa pengurus dan juga memiliki tugasnya masing-masing yang sudah dijalankan cukup baik, pengurus cukup cepat tanggap ketika ada kerusakan seperti kebocoran pada pipa air pamsimas, pembuatan tong penampungan air sudah baik, pemasangan pipa sudah dilakukan oleh tenaga ahli. Dan juga penagihan iuran yang adil.

b. Mekanisme kegiatan

adalah serangkaian prosedur, langkah, atau tata cara yang dirancang untuk memastikan bahwa suatu kegiatan atau program dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien.

Penelitian di Desa Panggung, Kecamatan Paringin Selatan, Kabupaten Balangan, mengaitkan keberhasilan Program Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat (Pamsimas) dengan mekanisme kegiatannya, berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi, sudah cukup efektif, dari pendataan sudah cukup banyak yang menggunakan pamsimas, tong penampungan air dibuat dari beton dengan pondasi yang kokoh, untuk kolam penampungan air ada 2 kolam, pipa masih menggunakan yang lama dan hanya di ganti dengan beberapa pipa yang baru dan juga pemasangan pipa dilakukan oleh tenaga ahli, untuk airnya yang sudah di alirkan ke rumah-rumah warga airnya sudah cukup bersih.

2. Keberhasilan Sasaran

Efektivitas ditinjau dari sudut pencapaian tujuan dengan memusatkan perhatian

terhadap aspek output, artinya efektivitas dapat diukur dengan seberapa jauh tingkat output dalam kebijakan dan prosedur dari organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

a. Sasaran program

Agar suatu program atau inisiatif berhasil, maka harus mempunyai tujuan yang jelas dan terukur. Sasaran ini merupakan komponen penting dalam perencanaan dan pelaksanaan program, karena memberikan arah dan fokus bagi semua aktivitas yang dilakukan.

Hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat di simpulkan bahwa Efektivitas Program Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Desa Panggung Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan terkait dengan sasaran program sudah berjalan cukup efektif, sasaranan pamsimas untuk seluruh masyarakat desa Panggung, namun belum seluruh masyarakat menggunakan pamsimas.

b. Capaian sasaran

Capaian sasaran adalah hasil yang diperoleh setelah melaksanakan suatu program atau kegiatan yang dirancang untuk mencapai sasaran.

Hasil wawancara observasi dan dokumentasi dapat di simpulkan bahwa Efektivitas Program Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Desa Panggung Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan terkait dengan capaian sasaran, belum efektif, karena belum semua masyarakat mau menggunakan pamsimas hanya 80 kepala keluarga dari 185 kepala keluarga yang menggunakan pamsimas dan juga pamsimas desa Panggung berdekatan dengan PDAM jadi ada masyarakat yang lebih melanjutkan pakai leding PDAM.

c. Prosedur organisasi

Prosedur organisasi adalah serangkaian langkah atau tata cara yang ditetapkan oleh suatu organisasi untuk menjalankan berbagai aktivitas atau proses secara konsisten atau efisien.

Hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat di simpulkan bahwa Efektivitas Program Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Desa Panggung Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan terkait dengan prosedur organisasi, belum efektif, karena masih mempunyai kendala, beberapa rumah masyarakat masih belum teraliri air dari pamsimas. pengadaan pipa utama memakai pipa yang lama, sekarang di jalankan ini setengahnya memakai pipa karet yang lebih kuat, di pipa yang plastik sering terjadi kebocoran sehingga muncul kendala untuk sampainya air bersih tersebut, dan juga kurangnya tong penampungan air, sehingga ketika masyarakat banyak yang menggunakan air pamsimas maka akan cepat habis airnya di penampungan air

3. Kepuasan Terhadap Program

Kepuasan merupakan kriteria efektivitas yang mengacu pada keberhasilan program dalam memnuhi kebutuhan pengguna. Kepuasan dirasakan oleh para pengguna terhadap kualitas produk atau jasa yang dihasilkan Semakin berkualitas produk dan jasa yang diberikan maka kepuasan yang dirasakan oleh pengguna semakin tinggi, maka dapat menimbulkan keuntungan bagi Lembaga

a. Keberhasilan program

Keberhasilan program adalah tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam suatu program atau proyek.

Hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat di simpulkan bahwa Efektivitas Program Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Desa Panggung Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan terkait dengan keberhasilan program,

sudah cukup efektif, airnya bersih, ketika mati listrik masih bisa di pakai. Dilihat dari data yang sudah menggunakan pamsimas 80 KK (kepala keluarga) dari jumlah 185 KK (kepala keluarga) di desa Panggung.

b. Kepuasan pengguna

Kepuasan pengguna adalah tingkat kepuasan atau kebahagiaan yang dirasakan oleh pengguna atau pelanggan terhadap produk, layanan, atau pengalaman yang mereka terima.

Hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat di simpulkan bahwa Efektivitas Program Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Desa Panggung Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan terkait dengan kepuasan pengguna, sudah efektif, banyak masyarakat sudah puas dengan pamsimas, airnya bersih, nyaman di gunakan, karena airnya menggunakan jalur air PDAM yang di tampung di tong penampungan air.

4. Tingkat Input dan Output

Pada efektivitas tingkat input dan output dapat dilihat dari perbandingan antara masukan (input) dengan keluaran (output) Jika output lebih besar dari input maka dapat dikatakan efisien dan sebaliknya jika input lebih besar dari output maka dapat dikatakan tidak efisien.

a. Input

Input adalah semua sumber daya, bahan, informasi, atau energi yang dimasukkan ke dalam suatu sistem atau proses untuk menghasilkan output tertentu.

Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat di simpulkan bahwa Efektivitas Program Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Desa Panggung Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan terkait dengan input, cukup efektif, dana yang di dapatkan sekitar 200 juta dan dana di dapatkan dari pemerintah pusat, dana 200 juta ini di gunakan untuk membangun tong penampungan air, pembelian pipi-pipi untuk sambungan ke rumah dan yang lain sebagainya guna menunjang keberhasilan program pamsimas..

b. Output

Output adalah hasil akhir atau produk yang dihasilkan dari suatu proses atau sistem setelah menerima dan memproses input.

Hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat di simpulkan bahwa Efektivitas Program Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Desa Panggung Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan terkait dengan output, cukup baik, masyarakat jadi terbantu masalah air bersih, airnya pun sudah bersih, bisa di pakai mencuci pakain, mencuci piring, mencuci kendaraan bermotor, menyiram tanaman dan lain sebagainya, biayanya pun murah, pemasangan awal pamsimas tidak dikenakan biaya bayar hanya setelah sebulan pemakaian. Biayanya di hitung per-kubik, 1 kubiknya Rp.6.000 dan bebanya Rp.5000.

Berikut ini adalah Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Desa Panggung Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan

1. Faktor pendukung

Faktor pendukung adalah faktor-faktor atau kondisi-kondisi yang memberikan dukungan atau memfasilitasi tercapainya tujuan atau keberhasilan suatu program, kegiatan, atau inisiatif.

a. Pamsimas Desa Panggung Memiliki Beberapa Orang Pengurus

Memeiliki beberapa pengurus berarti suatu organisasi kelompok, atau proyek memiliki lebih dari satu individu yang bertanggung jawab untuk mengatur,

mengelola, dan membuat keputusan terkait dengan operasional dan kebijakan yang berlaku.

Hasil wawancara dan observasi di Desa Panggung, Kecamatan Paringin Selatan, Kabupaten Balangan mengungkapkan bahwa pengelola pamsimas memiliki beberapa pengurus dan juga memiliki tugasnya masing-masing yang sudah dijalankan cukup baik, pengurus cukup cepat tanggap ketika ada kerusakan seperti kebocoran pada pipa air pamsimas, pembuatan tong penampungan air sudah baik, pemasangan pipa sudah dilakukan oleh tenaga ahli. Dan juga penagihan iuran yang adil.

b. Memiliki Mekanisme Untuk Mengalirkan Air Bersih Pamsimas Kerumah Masyarakat

Serangkaian prosedur dan langkah-langkah yang diterapkan untuk melaksanakan suatu program yang ingin dijalankan.

Hasil wawancara dan observasi di Desa Panggung, Kecamatan Paringin Selatan, Kabupaten Balangan mengungkapkan bahwa dilihat dari pendataan sudah cukup banyak yang menggunakan pamsimas, tong penampungan air dibuat dari beton dengan pondasi yang kokoh, untuk kolam penampungan air ada 2 kolam, pipa masih menggunakan yang lama dan hanya di ganti dengan beberapa pipa yang baru dan juga pemasangan pipa dilakukan oleh tenaga ahli, untuk airnya yang sudah di alirkan ke rumah-rumah warga airnya sudah cukup bersih.

c. Memiliki Sasaran untuk Program Pamsimas Di Desa Panggung

Sasaran adalah target atau tujuan spesifik yang dicapai oleh sebuah program, proyek, atau kegiatan. Dalam konteks program atau kebijakan, sasaran merujuk pada kelompok Masyarakat.

Hasil wawancara dan observasi di Desa Panggung, Kecamatan Paringin Selatan, Kabupaten Balangan mengungkapkan bahwa sasaran pamsimas untuk seluruh masyarakat desa Panggung, namun belum seluruh masyarakat menggunakan pamsimas.

d. Adanya Kemauan Masyarakat Untuk Menggunakan Air Pamsimas

Kemauan masyarakat untuk menggunakan pamsimas merujuk pada sejauh mana masyarakat bersedia dan termotivasi untuk memanfaatkan fasilitas pamsimas.

Hasil wawancara dan observasi di Desa Panggung, Kecamatan Paringin Selatan, Kabupaten Balangan mengungkapkan bahwa airnya bersih, ketika mati listrik masih bisa di pakai. Dilihat dari data yang sudah menggunakan pamsimas 80 KK (kepala keluarga) dari jumlah 185 KK (kepala keluarga) di desa Panggung.

e. Memiliki Kualitas Air Yang Bersih dan Memiliki Tong Penampungan

Air yang bersih berarti memiliki akses ke sumber air yang aman untuk dikonsumsi dan digunakan sehari-hari tanpa resiko kesehatan. Tong penampungan air berarti memiliki wadah atau tangka yang digunakan untuk menyimpan air, baik untuk keperluan konsumsi, sanitasi, maupun kebutuhan sehari-hari lainnya.

Hasil wawancara dan observasi di Desa Panggung, Kecamatan Paringin Selatan, Kabupaten Balangan mengungkapkan bahwa banyak masyarakat sudah puas dengan pamsimas, airnya bersih, nyaman di gunakan, karena airnya menggunakan jalur air PDAM yang di tampung di tong penampungan air.

f. Adanya dukungan finansial dalam menunjang program Pamsimas

Dukungan finansial dalam menunjang program pamsimas merujuk pada penyediaan dana yang diperlukan untuk membangun dan mengoperasikan sistem air

minum sederhana di desa-desa yang belum terlayani oleh sistem air minum yang formal. Dukungan ini penting untuk membiayai pembangunan infrastruktur air, seperti tempat peletakan tong penampungan air, instalasi pipa dan juga untuk mengelola dan memelihara sistem tersebut agar tetap beroperasi dengan baik.

Hasil wawancara dan observasi di Desa Panggung, Kecamatan Paringin Selatan, Kabupaten Balangan mengungkapkan bahwa adanya dukungan finansial baik dari masyarakat maupun pemerintah dalam upaya keberlangsungan program pamsimas.

g. Pamsimas Memiliki Manfaat Untuk Kebutuhan Masyarakat Desa Panggung

Keuntungan atau dampak positif yang diperoleh Masyarakat dari pelaksanaan program pamsimas ini. Program pamsimas ini untuk meningkatkan akses terhadap air bersih dan sanitasi yang layak.

Hasil wawancara dan observasi di Desa Panggung, Kecamatan Paringin Selatan, Kabupaten Balangan mengungkapkan bahwa masyarakat jadi terbantu masalah air bersih, airnya pun sudah bersih, untuk airnya bisa di pakai mencuci pakain, mencuci piring, mencuci kendaraan bermotor, menyiram tanaman dan lain sebagainya.

2. Faktor penghambat

Faktor penghambat adalah faktor-faktor atau kondisi yang menghalangi atau menghambat tercapainya tujuan atau keberhasilan suatu program, kegiatan, atau inisiatif.

a. Belum semua masyarakat menggunakan pamsimas karena pamsimas desa Panggung berdekatan dengan PDAM.

Belum menggunakan pamsimas ini merujuk pada kondisi dimana sebagian masyarakat atau wilayah tertentu belum menggunakan atau tidak terlayani oleh sistem air minum sederhana pamsimas.

Temuan wawancara dan observasi di Desa Panggung, Kecamatan Paringin Selatan, Kabupaten Balangan menunjukkan bahwa Program Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat (Pamsimas) berhasil memenuhi preferensi warga tertentu menggunakan air leding PDAM karena pamsimas desa Panggung dekat dengan kantor pamsimas dan menggunakan mesin pompa disungai dengan alasan sudah terbiasa sehingga mereka enggan menggunakan pamsimas.

b. Sebagian sarana prasarana dalam menunjang kinerja pamsimas masih kurang seperti tong penampungan air dan beberapa pipa.

Sarana prasarana yang masih kurang mengacu pada kondisi Dimana infrastruktur atau fasilitas yang diperlukan untuk mendukung suatu kegiatan, layanan, atau program belum memadai atau tidak mencukupi.

Melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi diketahui bahwa penyediaan pipa baru dan tersedianya dua tong penampungan air merupakan efektivitas Program Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Desa Panggung, Kecamatan Paringin Selatan, Kabupaten Balangan. Sebagian kecil warga masih memanfaatkan pipa-pipa tua.

SIMPULAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas Program Penyediaan air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa Panggung Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan cukup efektif. Keberhasilan program pada indikator kemampuan

melaksanakan program cukup efektif, sekarang pengurus pamsimas memiliki beberapa pengurus dan juga memiliki tugasnya masing-masing. Indikator mekanisme kegiatan cukup efektif, sudah cukup banyak yang menggunakan pamsimas, tong penampungan air ada 2 tong, pipa masih menggunakan yang lama tidak semua pipa di ganti dengan yang baru, airnya sudah di alirkan ke rumah-rumah warga dan airnya sudah bersih. Variabel Keberhasilan program dari indikator sasaran program cukup efektif, sasaran pamsimas untuk seluruh masyarakat desa Panggung, namun belum semua masyarakat menggunakan pamsimas. Indikator capaian sasaran belum efektif, belum semua masyarakat menggunakan pamsimas. Indikator prosedur organisasi belum efektif belum ada prosedur organisasi, masih mempunyai kendala, pengadaan pipa masih memakai pipa yang lama, dan juga tong penampungan air masih kurang. Variabel Kepuasan terhadap program dari indikator keberhasilan program cukup efektif, airnya bersih, ketika mati listrik masih bisa di pakai, dan yang sudah menggunakan pamsimas 80 kepala keluarga dari jumlah 185 kepala keluarga. Indikator kepuasan pengguna sudah efektif, banyak yang puas dengan pamsimas, airnya bersih, dan nyaman digunakan. Variabel Tingkat *input* dan *output* pada indikator *input* cukup efektif, karena dana yang di dapatkan sekitar 200 juta digunakan untuk pamsimas desa Panggung. Indikator *output* cukup efektif, masyarakat jadi terbantu masalah air bersih. Untuk biaya pemasangan tidak dikenakan biaya. Faktor pendukung yaitu dukungan dari pemerintah pusat berupa dana sekitar 200 juta yang di pergunakan untuk pembangunan program pamsima. Faktor pendukung dari efektivitas program pamsimas di desa Panggung yaitu, Pamsimas desa Panggung memiliki beberapa orang pengurus, memiliki mekanisme untuk mengalirkan air bersih pamsimas kerumah masyarakat, memiliki sasaran untuk program pamsimas di desa Panggung, adanya kemauan masyarakat untuk menggunakan air pamsimas, memiliki kualitas air yang bersih dan memiliki tong penampungan air, adanya dukungan finansial dalam menunjang program pamsimas, dan pamsimas memiliki manfaat untuk kebutuhan masyarakat desa Panggung. Faktor penghambat yaitu belum semua masyarakat menggunakan pamsimas karena pamsimas desa Panggung berdekatan dengan PDAM, dan sebagian sarana prasarana dalam menunjang kinerja pamsimas masih kurang seperti tong penampungan air dan beberapa pipa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjasmari, N.M.M. (2022) 'Pelayanan Kesehatan Pasien BPJS Rawat Jalan Pada Puskesmas Mabuun Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong'.
- Anjasmari, N.M.M. (2023) 'KINERJA PEGAWAI PADA UNIT PELAYANAN PENDAPATAN DAERAH (UPPD) SISTEM ADMINISTRASI MANUNGGAL SATU ATAP (SAMSAT) KECAMATAN DAHA SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), pp. 2163–2171.
- Anshari, M.R. (2023) 'ANALISIS KUALITAS PELAYANAN PUBLIK PADA KANTOR KECAMATAN SUNGAI TABUKAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *Cross-border*, 6(1), pp. 28–41.
- Arlan, A.S. and Aida, N. (2023) 'Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Masyarakat di Puskesmas Pagat Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah', *Administratus*, 7(2), pp. 38–53.
- Febriadi, H. (2022) 'KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DALAM PENYELENGGARAAN PEMILU LANGSUNG DI INDONESIA', *Al Iidara Balad*, 4(2), pp. 34–41.
- Hidayatullah, G.M. (2024) 'PENERAPAN PELAYANAN PRIMA PADA MAL PELAYANAN PUBLIK KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(3), pp. 1219–1229.
- Muhammad Hidayatullah, G. (2021) 'Pelayanan Isbat Nikah Wilayah Kerja Kantor Pengadilan Agama Amuntai Kelas 1b Kabupaten Hulu Sungai Utara', *Jurnal Niara*, 14(3), pp. 213–223. Available at: <https://doi.org/10.31849/niara.v14i3.7384>.
- Noorrahman, M.F., Rizal, M. and Sairin, M. (2022) 'Peran Administrasi Publik dalam Meningkatkan Kinerja dalam Aspek Kepuasan Kerja pada Pejabat Struktural Akademik di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai Kabupaten Hulu Sungai', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(1), pp.

155–163.

Noorrahman, M.F. and Sairin, M. (2023) ‘ANALISIS KINERJA PEGAWAI TERHADAP KUALITAS PELAYANAN PADA UPT PUSKESMAS RAWAT INAP DANAU PANGGANG KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(12), pp. 5475–5481.

Paulina, S. (2021) ‘KUALITAS PELAYANAN PENCATATAN NIKAH DIKANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN PARINGIN PADA MASA PANDEMI COVID 19’, *Al’iidara Balad*, 3(2), pp. 27–39.

Paulina, S. (2023) ‘PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN ADMINISTRASI PERNIKAHAN DIKANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN PARINGIN SELATAN KABUPATEN BALANGAN’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(12), pp. 5431–5439.

Rifani, J. and Febriadi, H. (2021) ‘KUALITAS PELAYANAN TERHADAP PELANGGAN PADA PLASA TELKOM AMUNTAI AREA KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA’, *INOVATIF*, 3(1).

Setiawan, I. (2022) ‘ANALISIS PELAYANAN IGD DALAM MERAWAT PASIEN SUSPECT CORONA VIRUS DI BLUD PAMBALAH BATUNG AMUNTAI’, *Al Iidara Balad*, 4(1), pp. 41–48.

Setiawan, I. and Zannah, R. (2022) ‘PELAYANAN REHABILITASI PADA KANTOR BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA’, *Al Iidara Balad*, 4(2), pp. 22–27.

Urahmah, N. and Andri, A. (2023) ‘KUALITAS PELAYANAN PEMBUATAN PASPOR DI UNIT KERJA IMIGRASI KELAS I TPI BANJARMASIN DI KABUPATEN BALANGAN’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(8), pp. 3233–3241.

Hasibuan, Monica Feronica Bormasa S.Sos., M.Si. (2022). *Pengertian Efektivitas*. Banyumas: CV. Pena Persada Redaksi.

Mutiarin, Dyah dan Arif Zainudin. 2014. *Manajemen Birokrasi dan Kebijakan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.